

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Selama ini Pelanggan PLN mendapat layanan Listrik Paska Bayar, yaitu Pelanggan menggunakan energi listrik dulu dan membayar belakangan pada bulan berikutnya. Setiap bulan PLN harus mencatat meter, menghitung dan menerbitkan rekening yang harus dibayar Pelanggan, melakukan penagihan kepada Pelanggan yang terlambat atau tidak membayar, dan memutus aliran listrik jika konsumen terlambat atau tidak membayar rekening listrik setelah waktu tertentu.

Hal ini yang membuat pihak PLN meluncurkan suatu inovasi yang mana dapat menguntungkan berbagai pihak, baik pihak PLN maupun pihak Pelanggan. Inovasi yang dimaksud adalah Listrik Pra Bayar. Dengan menggunakan layanan Listrik Pra Bayar, pihak PLN tidak perlu mencatat meter setiap bulannya, menghitung dan menerbitkan rekening yang harus dibayar Pelanggan, melakukan penagihan kepada Pelanggan yang terlambat atau tidak membayar, dan tidak perlu memutus aliran listrik jika konsumen terlambat atau tidak membayar rekening listrik setelah waktu tertentu.

Saat ini Pelanggan listrik dapat menikmati layanan Listrik Pra Bayar dari PLN. Layanan Listrik Pra Bayar merupakan produk PLN yang diluncurkan sekitar bulan November tahun 2009. Layanan Listrik Pra Bayar merupakan inovasi terkini dari layanan PLN yang lebih menjanjikan Kemudahan, Kebebasan dan

Kenyamanan bagi Pelanggannya. Dengan Listrik Pra Bayar, setiap Pelanggan bisa mengendalikan sendiri penggunaan listriknya sesuai kebutuhan dan kemampuannya.

Layanan listrik Pra Bayar merupakan bentuk pelayanan PLN dalam menjual energi listrik dengan cara Pelanggan membayar dimuka. Sebelum menggunakan listrik dari PLN, Pelanggan mengeluarkan uang/biaya terlebih dahulu untuk membeli energi listrik yang akan dikonsumsi. Besar energi listrik yang telah dibeli oleh Pelanggan dimasukkan ke dalam Meter Pra Bayar (MPB) yang terpasang dilokasi Pelanggan melalui sistem token (pulsa) atau stroom.

MPB menyediakan informasi jumlah energi listrik (kWh) yang masih bisa dikonsumsi. Persediaan kWh tersebut bisa ditambah berapa saja dan kapan saja sesuai kebutuhan dan keinginan Pelanggan. Dengan demikian, Pelanggan bisa lebih mudah mengoptimalkan konsumsi listrik dengan mengatur sendiri jadwal dan jumlah pembelian listrik. Dengan menggunakan Listrik Pra Bayar, Pelanggan tidak perlu berurusan dengan pencatatan meter yang biasanya dilakukan setiap bulan, dan tidak perlu terikat dengan jadwal pembayaran listrik bulanan.

Hal ini sangat ampuh untuk menekan biaya pemakaian energi listrik karena sepenuhnya kendali ada pada diri Pelanggan. Kekhawatiran akan membengkaknya tagihan listrik tak perlu lagi terjadi. Baik yang disebabkan oleh penggunaan energi listrik yang tak terkontrol maupun terjadinya kesalahan baca meter. Dengan begitu, hal-hal yang tidak diinginkan tersebut tak lagi terjadi. Bila dibandingkan dengan penggunaan energi Listrik Paska Bayar selama ini, Pelanggan relatif tak leluasa untuk mengetahui berapa besar energi listrik yang telah dikonsumsi.

Pelanggan baru bisa mengetahuinya setelah membayar tagihan listrik di loket PLN. Maka, tak heran jika kadang Pelanggan dibuat kaget oleh tagihan listrik yang membengkak. Yang disebabkan oleh penggunaan listrik yang tak terkendali.

Oleh karena itu, perlakuan akuntansi atas pendapatan merupakan salah satu masalah sulit yang dihadapi oleh seorang yang berprofesi di bidang akuntansi. Sebab pada masalah ini, Pelanggan harus membayar terlebih dahulu sebelum menggunakan/memanfaatkan jasa tersebut. Perlakuan akuntansi yang tepat atas pendapatan dikatakan penting, sebab dalam kegiatan ini dilakukan berbagai macam proses akuntansi mulai dari pencatatan penerimaan sehingga keluar *output* yang berupa laporan keuangan.

Pendapatan yang diterima dari penggunaan Listrik Pra Bayar merupakan pendapatan yang diterima di muka oleh PT PLN (Persero). Sehingga PT. PLN (Persero) harus mencatat setiap transaksi yang berkaitan dengan penjualan Listrik Pra Bayar. Hal tersebut yang menjadi alasan untuk tertarik menulis Tugas Akhir yang berfokus pada transaksi yang terkait dan pentingnya perlakuan akuntansi atas pengakuan, pengukuran, pencacatan serta penyajian informasi pendapatan pada laporan keuangan. Sehingga dipilihlah judul **“Perlakuan Akuntansi atas Pendapatan Jasa Listrik Pra Bayar (Token) pada PT. PLN (Persero) Area Pelayanan dan Jaringan Sidoarjo”**.

1.2 Penjelasan Judul

Menghindari terjadinya salah tafsir terhadap judul dalam Tugas Akhir, sehingga diberikan pengertian dan bahasan mengenai judul tersebut, sebagai berikut:

1) **Perlakuan Akuntansi**

Suatu proses pengakuan, pengukuran, pencatatan, dan penyajian atau pelaporan informasi ekonomi kepada pihak-pihak yang berkepentingan untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut sesuai dengan aturan yang berlaku.

2) **Pendapatan Jasa**

Aliran masuk (*inflow*) atau kenaikan aktiva perusahaan lainnya atau pengurangan kewajiban (atau kombinasi keduanya) akibat pengiriman atau produksi barang, pemberian/penyerahan jasa, atau kegiatan-kegiatan lainnya yang merupakan operasi pokok perusahaan selama periode tertentu. Pendapatan jasa adalah arus masuk sumber daya yang berasal dari penjualan barang atau jasa untuk mendapatkan laba atau keuntungan.

3) **Listrik Pra Bayar (Token)**

Listrik Pra Bayar (Token) merupakan produk terbaru yang di luncurkan oleh PLN pada sekitar bulan November tahun 2009. Produk yang juga disebut Listrik Pintar ini menggunakan token/pulsa listrik untuk mengisi kWh pada Meter Pra Bayar yang sebelumnya telah dibeli Pelanggan dengan sejumlah nominal sesuai yang dibutuhkan.

4) PT PLN (Persero) APJ Sidoarjo

Merupakan tempat melakukan pengamatan tentang perlakuan akuntansi atas pendapatan. PLN sebagai Badan Usaha Milik Negara yang berbentuk Perusahaan Perseroan (Persero) berkewajiban untuk menyediakan tenaga listrik bagi kepentingan umum dengan tetap memperhatikan tujuan perusahaan yaitu menghasilkan keuntungan sesuai dengan Undang-Undang No. 19/2000.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang, sehingga dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

- 1) Transaksi apa saja yang terkait dengan Listrik Pra Bayar?
- 2) Bagaimana pengakuan pendapatan Listrik Pra Bayar?
- 3) Bagaimana pengukuran pendapatan Listrik Pra Bayar?
- 4) Bagaimana pencatatan pendapatan Listrik Pra Bayar?
- 5) Bagaimana penyajian informasi pada Laporan Keuangan?

1.4 Tujuan Penelitian

Dalam menyusun proposal Tugas Akhir ini terdapat tujuan yang hendak dicapai, dimana tujuan tersebut sebagai berikut :

- 1) Mengetahui pengkajian tentang Perlakuan Akuntansi atas Pendapatan Listrik Pra Bayar (Token) pada PT. PLN (Persero) Area Pelayanan dan Jaringan Sidoarjo.

- 2) Memberikan solusi atas hambatan-hambatan yang terjadi pada produk Listrik Pra Bayar.

1.5 Manfaat Penelitian

Diharapkan dari penelitian yang dilakukan dapat memberikan manfaat yang baik secara langsung maupun tidak langsung bagi :

- 1) Bagi Penulis

Laporan Tugas Akhir ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman dengan cara membandingkan teori yang sudah diterima dan dipelajari dalam proses perkuliahan dengan kenyataan yang dihadapi di dunia kerja. Khususnya mengenai perlakuan akuntansi atas pendapatan.

- 2) Bagi STIE Perbanas Surabaya

Laporan Tugas Akhir ini diharapkan dapat menjadi tambahan pustaka yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan juga sebagai dasar acuan perluasan bagi peneliti selanjutnya.

- 3) Bagi Pembaca

Laporan Tugas Akhir ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran mengenai perkembangan ilmu pengetahuan dan juga dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan dan tidak menutup kemungkinan untuk mengadakan penyempurnaan terhadap hasil penelitian ini.

- 4) Bagi PT. PLN (Persero) APJ Sidoarjo

Laporan Tugas Akhir ini diharapkan dapat memberi tambahan informasi dan juga masukan baik berupa saran atau koreksi guna mencapai efektifitas

perusahaan untuk mengadakan peningkatan dan perbaikan di segala bidang khususnya di bidang akuntansi serta dapat bermanfaat untuk kelancaran aktivitas perusahaan guna menunjang kemajuan perusahaan, sehingga dapat membantu perusahaan dalam memecahkan masalah yang mereka hadapi.

1.6 Metode Penelitian

1.6.1 Ruang lingkup penelitian

Supaya tidak terjadi perbedaan dalam menginterpretasikan Tugas Akhir ini dan untuk lebih memudahkan, maka lingkup pembahasan di batasi yaitu sebagai berikut:

Pengakuan, pengukuran, pencatatan, transaksi yang terkait dan penyajian pendapatannya yang dimulai dari pencatatannya dalam jurnal, pengikhtisaran, sehingga menghasilkan output yang berupa Laporan Keuangan.

1.6.2 Langkah-langkah pemecahan masalah

1. Metode Wawancara (*Interview*)

Pengumpulan data untuk Tugas Akhir ini melalui tanya jawab atau interview kepada yang bersangkutan, wawancara langsung dengan staf atau karyawan PT. PLN (Persero) Area Pelayanan dan Jaringan (APJ) Sidoarjo yang berkaitan dengan masalah yang akan di teliti dan sudah mendapat persetujuan atau perizinan dari perusahaan yang bersangkutan tersebut.

2. Data Sekunder (*Observation*)

Pengumpulan data-data dengan mengambil catatan-catatan, buku-buku, laporan-laporan, dokumen-dokumen yang diperlukan dari PT. PLN (Persero) Area Pelayanan dan Jaringan (APJ) Sidoarjo dan *literature* yang berkaitan dan berhubungan dengan perlakuan akuntansi atas pendapatan.